

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.²

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.³

Menurut Anwar, penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel dengan variabel yang lain.⁴ Dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel lain.⁵

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2

² Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 26.

³ Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), 251.

⁴ Syaifuddin Azwar. *Metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

⁵ Ibid.

B. Variabel penelitian

Berdasarkan judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada dua variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*independen*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas.
2. Variabel terikat (*dependen*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi keagamaan tentang lagu “Aisyah Istri Rasulullah”.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel adalah uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Untuk mendapatkan kesamaan pengertian agar diperoleh komunikasi yang benar dan tidak terjadi penafsiran yang salah tentang pengertian ubahan, maka setiap ubahan tersebut perlu di definisikan secara operasional.

⁶ Azwar. *Metode.*, 4.

⁷ *Ibid.*

Tabel. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Cara ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas (X) religiusitas	Religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai suatu yang paling maknawi.	1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi Peribadatan 3. Dimensi Penghayatan 4. Dimensi Pengetahuan Agama 5. Dimensi Pengalaman	Menyebarkan Angket	Nominal	Skala likert pernyataan positif Sangat Sesuai = 4 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 2 Sangat Tidak Sesuai = 1 Pernyataan negatif Sangat Sesuai = 1 Sesuai = 2 Tidak Sesuai = 3 Sangat Tidak Sesuai = 4
2.	Variabel bebas (Y) persepsi keagamaan tentang lagu Aisyah	Merupakan bagaimana persepsi dari sisi keagamaan yang membuat kesan pertama mengenali obyek yang diketahuinya dan mengambil kesimpulan dalam hal ini yaitu tentang mendengarkan lagu Aisyah.	1. Komponen Kognitif 2. Komponen Afektif 3. Komponen Konatif	Menyebarkan Angket	Nominal	Skala likert pernyataan positif Sangat Sesuai = 4 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 2 Sangat Tidak Sesuai = 1 Pernyataan negatif Sangat Sesuai = 1 Sesuai = 2 Tidak Sesuai = 3 Sangat Tidak Sesuai = 4

D. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019/2020 di IAIN Kediri. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri merupakan salah satu perguruan tinggi di Kediri. Yang terletak di perbatasan Kabupaten dan Kota Kediri.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa PAI IAIN Kediri angkatan 2019/2020, dengan jumlah keseluruhan adalah 399 mahasiswa.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 173.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah.¹¹

Untuk menentukan sampel dipergunakan rumus *Yamane*, adapun rumus tersebut yaitu:¹²

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan pengambilan sampel/nilai persis sebesar 10% atau (0,1)

Dengan rumusan di atas dapat dihitung ukuran sampel dari populasi seluruh mahasiswa, yaitu sebagai berikut :

Ukuran atau besarnya sampel yang diperlukan dari seluruh populasi yang berjumlah 399 orang dengan cara diacak adalah:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 81.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 127.

¹² Ibid., 81.

$$n = \frac{399}{1 + 399 \cdot 0,01} = 79,96$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Yamane di atas diperoleh sampel sebanyak 79,96 sehingga dibulatkan menjadi 80 responden. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa.

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang dimana metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Skala Religiusitas yang disusun sendiri oleh penulis, skala religiusitas mengacu pada teori dari Glock & Stark. Skala Persepsi keagamaan tentang lagu juga disusun sendiri berdasarkan komponen-komponen persepsi yang dikemukakan oleh Allport.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan *instrument* untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan

digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.¹³

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu skala religiusitas dan skala persepsi.

a. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas Glock dan Stark disusun berdasarkan 5 dimensi religiusitas (keagamaan) yaitu: a) dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), b) dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*), c) dimensi *feeling* atau perasaan (*the experiential dimension*), d) dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*), e) dimensi *effect* atau pengalaman (*the consequential dimension*).

b. Skala persepsi Keagamaan

Skala persepsi keagamaan tentang lagu yang dikemukakan oleh Allport ada 3 komponen-komponen sebagai berikut: a) komponen kognitif, b) komponen afektif, c) komponen konatif.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan atau pertanyaan.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 92.

¹⁴ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : CV Pustaka, 2011), 170.

Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (Tidak sesuai), STS (Sangat tidak sesuai), Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk favourable yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavorable yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4

Tabel. 2
Gradasi Nilai

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Tabel. 3
Kisi-kisi Instrumen Skala Religiusitas

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dimensi Keyakinan	1. Keyakinan terhadap rukun iman	1, 3, 7	2, 4, 6, 8	7
		2. Keyakinan terhadap kebenaran agama	5	-	1
2.	Dimensi Peribadatan	1. Sholat	9, 14	10, 11, 12	5
		2. Puasa	-	13	1

		3. Zakat	15	-	1
		4. Haji	16	-	1
3.	Dimensi Penghayatan	1. Perasaan dekat dengan Allah	21, 23	-	2
		2. Perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah	19	18, 24	3
		3. Perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah	17	20, 22	3
4.	Dimensi Pengetahuan Agama	1. Pengetahuan akidah	25	26	2
		2. Pengetahuan ibadah	27, 28	-	2
		3. Pengetahuan akhlaq	29	30	2
		4. Pengetahuan al-Qur'an dan hadist	31, 32	-	2
5.	Dimensi Pengalaman	1. Menolong sesama dan memaafkan	34	33, 37, 38	4
		2. Bersikap ramah dan baik terhadap orang lain	36	-	1
		3. Mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial	39, 40	35	3
Jumlah			22	18	40

Tabel. 4
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Keagamaan Tentang Lagu “Aisyah Istri Rasulullah”

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komponen Kognitif	Mengenali dan memaknai informasi yang diterima	1,2,3,4,5,6,7,8	9,10	10
2.	Komponen Afektif	Memberi arti terhadap rangsangan yang diterima sesuai dengan pengalaman	11,12,13,16,17,18,19,20	14,15	10
3.	Komponen Konatif	Merasakan dan mengekspresikan emosi terhadap rangsangan yang diterima	21,22,24,25,26,27	23,28,29	10
Jumlah			23	7	30

C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁵

Validitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) yaitu sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menjaring data dikonsultasikan terlebih dahulu untuk mendapatkan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 211.

pertimbangan (*judgement*) dari dosen pembimbing (dosen ahli) dalam bidang penelitian ini dan selanjutnya dilakukan uji coba instrumen penelitian. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik dan sudah valid. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 23.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁶ Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Artinya bila dilakukan suatu tes, mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Pengujian keterandalan instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan mempertimbangkan skor pada item ini antara 1 sampai dengan 4, bukan 1 dan 0.¹⁷ Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b_2}{\sigma t^2} \right]$$

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 221.

¹⁷ *Ibid.*, 239.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b_2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total.¹⁸

Uji reliabilitas menggunakan program atau aplikasi SPSS 23. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,05 atau mendekati 1. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :¹⁹

Tabel. 5
Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²⁰

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

¹⁹ Ibid., 75.

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 29.

data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut di interpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Analisis data diawali dengan dua langkah dengan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov digunakan formula:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS : Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah sample yang diobservasi/diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan ²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 152.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data dikatakan linier dengan kriteria apabila nilai koefisien signifikansi (p) lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($p > 0,05$).

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
2. Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistic yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Nilai korelasi (p) berkisar pada interval $-1 \leq p \leq 1$. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Sementara nilai negative dan positif mengindikasikan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A menyebabkan kenaikan pula B (A dan B ditempatkan sebagai variabel).

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Data-data yang diperoleh dari skala yang telah di sebarakan akan di input dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 23*. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi menggunakan *Spearman Rho'*, karena data berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.